

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses alamiah yang akan dialami oleh setiap ibuhamil. Pada proses ini terjadi peregangan dan pelebaran mulut rahim, sebagai akibat dari kontraksi otot – otot rahim mendorong bayi keluar. Kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri persalinan adalah kala I fase aktif, pada fase ini ibu merasakan nyeri yang hebat karena rahim berkontraksi semakin lama semakin sering untuk mengeluarkan hasil konsepsi.

Rasa nyeri pada persalinan kala I terjadi karena aktivitas besar di dalam tubuh guna mengeluarkan bayi. Persalinan diartikan sebagai peregangan pelebaran mulut rahim. Kejadian itu terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi untuk mendorong bayi keluar. Otot-otot rahim menegang selama kontraksi. Bersamaan dengan setiap kontraksi, kandung kemih, rektum, tulang belakang, dan tulang pubic menerima tekanan kuat dari rahim. Berat dari kepala bayi ketika bergerak ke bawah saluran lahir juga menyebabkan tekanan. Rasa sakit kontraksi dimulai dari bagian bawah punggung, kemudian menyebar ke bagian bawah perut mungkin juga menyebar ke kaki. Rasa sakit dimulai seperti sedikit tertusuk lalu mencapai puncak, kemudian menghilang seluruhnya (Danuatmadja & Meiliasari, 2004).

Para ahli kesehatan dan praktisi asuhan keperawatan modern terus mengembangkan upaya-upaya untuk mengurangi rasa nyeri saat persalinan, baik dengan menggunakan obat-obatan, melakukan operasi cesar, teknik persalinan berendam dalam air, menerapkan teknik pernafasan, pemberian sentuhan dan pijat yang disebut dengan *Counter Pressure*. Ternyata teknik sentuhan dan pijat ini secara medis sudah terbukti dapat mengurangi rasa nyeri saat persalinan.

Teknik *Massage Counter Pressure* merupakan teknik pijat dengan memberikan penekanan pada sumber/daerah nyeri punggung atau sacrum. Penekanan tersebut dapat menggunakan kepalan tangan (Potter & Perry, 2005). Teknik *Massage Counter Pressure* bertujuan untuk melepaskan ketegangan, kaku dan kegelisahan di dalam tubuh terutama pada daerah punggung atau sacral. Teknik *Massage Counter Pressure* selama proses persalinan akan membantu mengatasi kram pada otot, menurunkan nyeri kecemasan, mempercepat proses persalinan, menghilangkan tegangan otot pada paha diikuti ekspansi tulang pelvis karena relaksasi pada otot-otot sekitar pelvis dan memudahkan bayi turun melewati jalan lahir, efektif dalam membantu mengurangi rasa nyeri pinggang persalinan dan relatif aman karena hampir tidak ada efek samping yang ditimbulkan (Yuliatun, 2008).

Peran perawat sangat penting untuk mengetahui, menguasai dan trampil menerapkan teknik ini agar proses persalinan dapat berjalan dengan lancar dan sang ibu tidak terlalu merasakan nyeri. Termasuk dapat

mengajarkan teknik pijat ini kepada suami atau anggota keluarga sang ibu hamil. Teknik *Counter Pressure* ini cukup sederhana, mudah dilakukan, murah, tidak memiliki efek samping negatif dan dapat dilakukan oleh suami atau anggota keluarga yang akan mendampingi saat persalinan.

Teknik *Counter Pressure* diterapkan hanya pada ibu yang diprediksi akan melahirkan secara normal. Persalinan normal adalah proses pengeluaran bayi dengan usia kehamilan cukup bulan, letak memanjang atau sejajar sumbu badan ibu, persentasi belakang kepala, keseimbangan diameter kepala bayi dan panggul ibu serta dengan tenaga ibu sendiri. Persalinan normal dapat berubah menjadi persalinan patologi apabila kesalahan dalam penilaian kondisi ibu dan janin atau bisa juga akibat kesalahan dalam memimpin proses persalinan (Saifuddin, 2002).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada masa maternal melalui pemberian tehnik *Counter Pressure* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengimplementasikan hasil tindakan asuhan keperawatan masa maternal melalui pemberian tehnik *Counter Pressure* untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum menggunakan tehnik *Counter Pressure*.
- b. Melakukan pengkajian keperawatan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif, sebelum dan sesudah menggunakan tehnik *Counter Pressure*.
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif.
- d. Menyusun intervensi keperawatan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif.
- e. Melakukan implementasi keperawatan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif.
- f. Melakukan evaluasi keperawatan dengan nyeri persalinan kala I fase aktif.
- g. Menganalisa hasil pemberian tehnik *Counter Pressure* adanya pengaruh terhadap penurunan nyeri kala I fase aktif dengan persalinan normal.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Ibu Bersalin

Menambah pengetahuan ibu yang melahirkan untuk mengatasi nyeri yang dirasakan pada kala I persalinan.

- b. Bagi Penulis

Mendapatkan pengetahuan, meningkatkan skill mandiri perawat dan dapat menerapkan standar asuhan keperawatan untuk pengembangan praktik keperawatan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi kepada mahasiswa dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pada ibu persalinan normal.

d. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi mengenai keperawatan penyakit khususnya nyeri persalinan kala I fase aktif.

